

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Digital Platform Livin' by Mandiri pada Masyarakat Penerima Bantuan Sosial

Topan Setiawan

Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia

topansetiawan@masoemuniversit.ac.id

Received : May' 2023 Revised : May' 2023 Accepted : June' 2023 Published : June' 2023

ABSTRACT

This socialization activity was carried out in order to provide knowledge to the public or customers who are also recipients of social assistance regarding the use of the Livin' by Mandiri digital platform application. The goal is for customers to have easy access to banking services anytime and anywhere, as well as to encourage and strengthen the shift in the use of banking services from conventional to digital technology. The methods used in this activity are lecture and educational methods. The results of this activity have had a good impact where customers have enthusiasm and interest in utilizing digital services in the future. That way the knowledge and utilization of banking digitalization in people in remote areas will increase.

Keyword: Digital Application; Digital Technology; Livin' by Mandiri.

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau para nasabah yang sekaligus menjadi penerima bantuan sosial mengenai pemanfaatan aplikasi digital *platform* Livin' by Mandiri. Tujuannya agar para nasabah mendapat kemudahan dalam mengakses layanan perbankan kapan pun dan di mana pun, serta mendorong dan memperkuat pergeseran pemanfaatan layanan perbankan dari konvensional ke teknologi digital. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan edukasi. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak yang baik dimana para nasabah memiliki antusias dan minat untuk memanfaatkan layanan digital di kemudian hari. Dengan demikian pengetahuan dan pemanfaatan digitalisasi perbankan pada masyarakat di daerah terpencil akan semakin meningkat.

Kata Kunci : Aplikasi Digital; Livin' by Mandiri; Teknologi Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini telah menuntut banyak pihak baik pemerintah maupun swasta untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, cepat dan responsif kepada masyarakat. Bank sebagai salah satu instansi publik yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat kini belomba-lomba menciptakan solusi perbaikan layanan kepada masyarakat dalam bentuk produk digital banking[1]. Digital Banking merupakan sebuah inovasi dalam mengurangi gap layanan dan potensi pemanfaatan teknologi dalam dunia perbankan[2].

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia turut melakukan transformasi teknologi perbankan dengan meluncurkan aplikasi digital platform yang diberi nama Livin'. Livin' merupakan aplikasi perbankan yang didesain dengan konsep financial superapp, di mana para penggunanya dapat dengan

mudah mengakses layanan Bank Mandiri melalui perangkat *smartphone* seperti membuka rekening baru, melihat mutasi transaksi, melakukan pembayaran tagihan, transfer, setor dan tarik tunai, dan lain sebagainya. Peluncuran *Livin'* ditenggarai agar nasabah dapat mengakses layanan Bank Mandiri kapan saja dan dimana saja, serta untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kegiatan operasional dan kualitas pelayanan bank kepada para nasabahnya[3].

Menurut data dari *Google Play Store*, sejak peluncurannya pada tahun 2021, *Livin'* telah diunduh oleh 13 juta pengguna. Meskipun semakin hari jumlah pengguna *Livin'* terus meningkat, akan tetapi tidak sedikit nasabah bank Mandiri khususnya nasabah yang sekaligus menjadi penerima bantuan sosial yang tinggal di daerah terpencil seperti di Desa Sirnabakti Kabupaten Garut, belum mengetahui seperti apa produk layanan dan penggunaan dari aplikasi *Livin'*. Kurangnya pemahaman tersebut pada akhirnya membuat para nasabah memilih untuk melakukan transaksi keuangan di agen-agen Mandiri, di KCP bahkan di KC Bank Mandiri walau hanya untuk melakukan transaksi transfer atau tarik tunai. Di sisi lain dukungan agen Mandiri dan KCP Bank Mandiri di wilayah Kabupaten Garut juga masih minim, sehingga sosialisasi pemanfaatan aplikasi *Livin'* perlu digalakkan. Selain dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam mengakses layanan perbankan, sosialisasi ini juga dapat menjadi peluang bagi bank untuk mendorong dan memperkuat pergeseran layanan perbankan kepada nasabah dari konvensional ke teknologi digital[4].

Adapun berdasarkan hasil analisis bahwa permasalahan yang paling sering terjadi di karenakan masyarakat belum mengetahui manfaat aplikasi *digital banking* serta belum mengetahui cara menggunakan aplikasi *digital banking*.

METODE

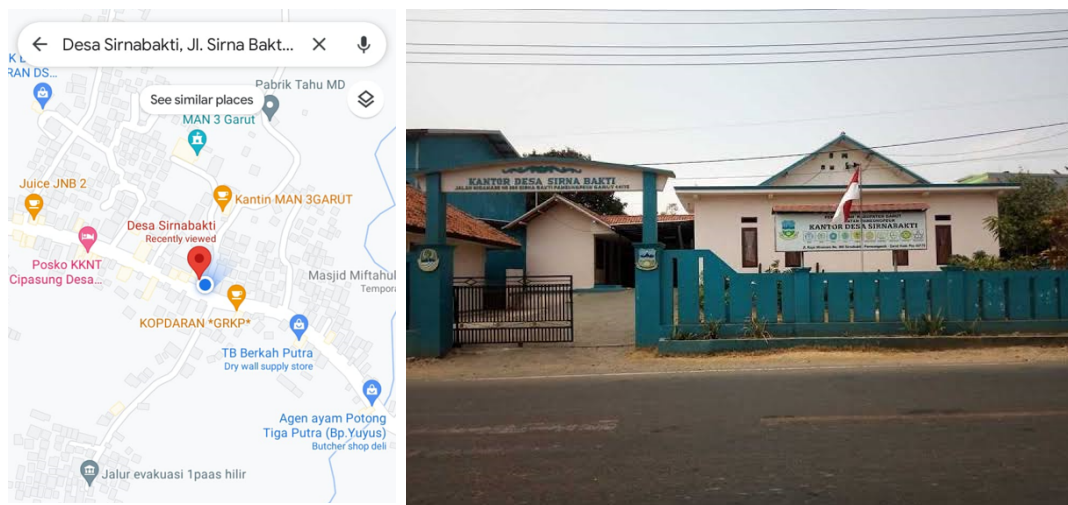
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023, bertempat di Aula Desa Sirnabakti, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut dengan durasi waktu selama 120 menit. Adapun materi sosialisasi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah melalui presentasi, kemudian diakhiri dengan edukasi pemanfaatan aplikasi *Livin'*.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan seputar aplikasi digital perbankan di awal kegiatan untuk mengukur pengetahuan para peserta, lalu diakhiri dengan demonstrasi dan implementasi penggunaan beberapa fitur dan fungsi pada aplikasi *Livin'*. Alat dan bahan ajar yang digunakan selama melaksanakan kegiatan di antaranya buku tabungan rekening bank Mandiri, kartu ATM, *smartphone* dan *projector*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh para nasabah penerima bantuan sosial[5].



Gambar 1. Peta dan Lokasi PKM

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua termin acara sesuai dengan masalah yang ditemukan pada saat observasi. Termin pertama yaitu mengenalkan mengapa pemanfaatan aplikasi *digital banking* sangat penting dan dibutuhkan di era teknologi saat ini.

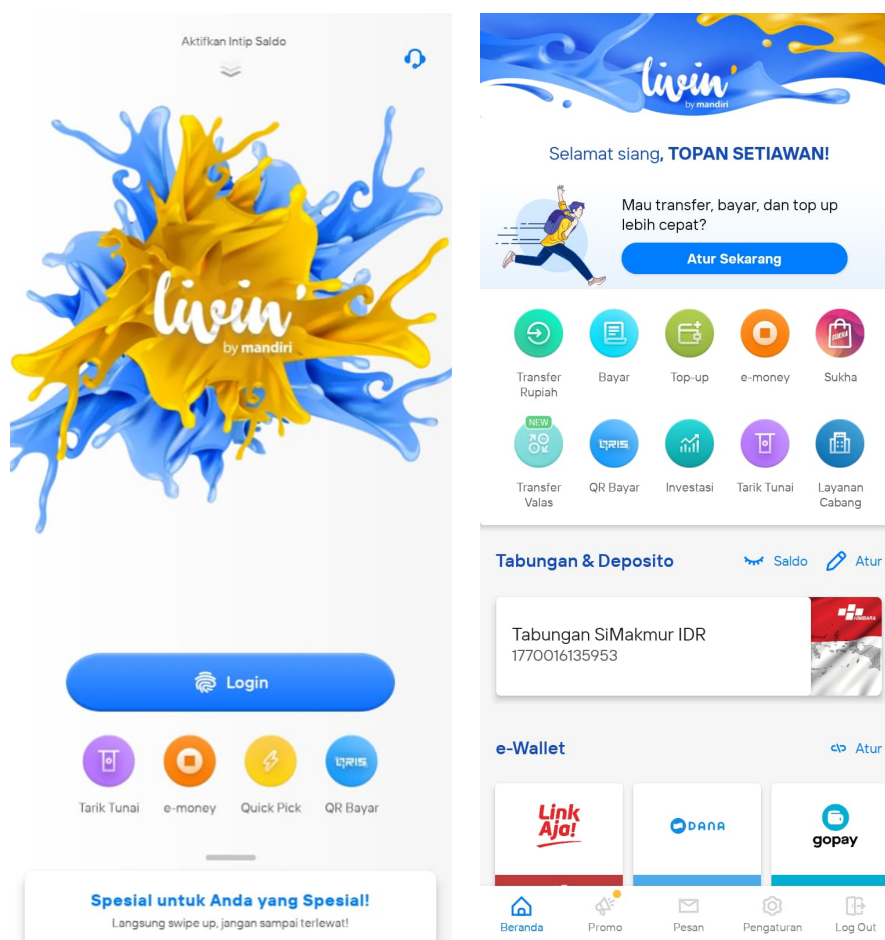


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Sementara itu pada termin yang kedua dilakukan edukasi, demonstrasi serta implementasi penggunaan beberapa fitur pada aplikasi *Livin'*.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Livin' by Mandiri

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh nasabah penerima bantuan sosial berkaitan dengan penggunaan aplikasi digital platform Livin' yakni sebagai berikut:

1. Mudah dalam melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening
Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah biasanya tidak dilakukan secara serentak, akan tetapi dibagi ke dalam beberapa termin pencairan. Dengan memanfaatkan Livin' maka para nasabah tentunya tidak perlu lagi melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening ke agen Mandiri, ATM, KCP atau KC Bank Mandiri, tetapi cukup dengan membuka aplikasi Livin'.
2. Mudah dalam melakukan penarikan dana
Dalam Livin' terdapat fitur *cardless withdrawal*. Fitur ini memungkinkan para nasabah untuk melakukan penarikan dana bantuan melalui mesin ATM tanpa menggunakan kartu.
3. Mudah dalam melakukan transfer dana dan pembayaran tagihan
Beberapa nasabah penerima bantuan sosial biasanya menggunakan jasa agen Mandiri atau agen lainnya untuk melakukan transfer dana atau pembayaran tagihan seperti tagihan listrik atau air. Kini para nasabah dapat memanfaatkan Livin' untuk keperluan tersebut.

Selain ragam manfaat yang telah dijabarkan di atas, sebenarnya masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi Livin', akan tetapi mudah dalam melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening mungkin menjadi manfaat yang paling menarik bagi para nasabah penerima bantuan sosial. Pasalnya, sebagian nasabah kerap melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening, bahkan dilakukan secara harian karena rasa penasaran dan ingin memastikan bahwa dana bantuan sosial yang diberikan pemerintah telah masuk ke rekening. Hal ini tentunya membutuhkan waktu dan juga biaya, di karena kan para nasabah harus datang langsung ke agen atau ATM. Oleh karena itu, seyogianya pemanfaatan layanan perbankan melalui aplikasi digital sudah harus diimplementasikan.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kegiatan ini sesuai dan relevan. Hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dengan aktif bertanya pada saat materi disampaikan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan para nasabah tentang digital banking, sehingga dapat mendorong dan memperkuat pergeseran layanan perbankan kepada nasabah dari konvensional ke teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Helmud and T. Sugihartono, "Pelatihan Pembuatan Aplikasi Menggunakan Visual Studio Community 2017 dan Android Studio Dengan Database SQL Server 2014," *J. ABDIMASTEK (PENGABDIAN Masy. Berbas. Teknol.,* vol. 1, no. 1, pp. 9-13, 2019.
- [2] Poningsih and S. R. Andani, "Pelatihan Web Programming di SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan," *J. Soc. Responsib. Proj. by High. Educ. Forum,* vol. 2, no. 1, pp. 17-19, 2021.
- [3] Official Web SMK Negeri 1 Garut, "Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi." <https://www.smknegeri1garut.sch.id/jurusan/detail/sistem-informatika-jaringan-dan-aplikasi> (accessed Aug. 28, 2022).
- [4] T. Setiawan, *Rekayasa Sistem Informasi Terstruktur dan Berorientasi Objek.* Bandung: propublic.info, 2022.
- [5] F. Sthevanie and dkk., "Pelatihan Bahasa Pemrograman Python untuk Meningkatkan Kemampuan Pemrograman bagi Siswa Kelas X SMK Telkom Bandung," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat "Penguatan Human Capital, Komunitas, Kelembagaan Desa Melalui Transformasi",* 2021, pp. 48-51.